



# MODUL PRAKTIKUM IV BAHASA INDONESIA:

## Kegiatan 5 & 6. Menyusun Rangkuman dan Ulasan dari Artikel/Makalah Yang Bertema Agriculture

Dra. Lilik Wahyuni, M.Pd.  
Faculty of Agriculture, Brawijaya University  
www.fp.ub.ac.id

1. Kegiatan Praktikum 5: Menyusun Rangkuman yang Bertema Agriculture

- A. Uraian Materi
- B. Tujuan Praktikum
- C. Pelaksanaan Praktikum
- D. Laporan Praktikum Lembar Kerja

2. Kegiatan Praktikum 6: Membuat Ulasan Artikel/Makalah yang Bertema Agriculture

- A. Uraian Materi
- B. Tujuan Praktikum
- C. Pelaksanaan Praktikum
- D. Laporan Praktikum Lembar Kerja

### 1. Kegiatan Praktikum 5: Menyusun Rangkuman yang Bertema Agriculture

#### A. Uraian Materi

Untuk dapat membuat karya ilmiah dengan baik, seorang penulis harus mampu merangkum sumber yang akan dijadikan pustaka. Tidak semua bagian dari sumber pustaka ditulis menjadi bahan tulisan. Hanya tulisan yang dianggap penting yang diambil untuk menjadi pendukung tulisannya.

Dalam modul ini, akan dibahas dua pokok bahasan yang berkaitan dengan kegiatan merangkum, yaitu rangkuman dan ikhtisar. Kedua pokok bahasan tersebut dibahas karena keduanya menjadi dasar dari pengembangan tulisan lainnya. Rangkuman bisa dimanfaatkan untuk membuat sinopsis, dan abstrak. Ikhtisar bisa dimanfaatkan untuk membuat opini, esai, dan resensi.

#### 1. Pengertian Rangkuman dan Ikhtisar

Rangkuman merupakan hasil menyusun pokok-pokok pikiran dari suatu tulisan atau pembicaraan menjadi lebih singkat **dengan** mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang. Dalam membuat rangkuman, penulis tidak diperbolehkan membuat penafsiran terhadap tulisan yang dirangkumnya. Pokok-pokok pikiran tersebut disusun penulis secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya. Karena disajikan secara ringkas dalam bentuk pokok-pokok saja, dalam tulisan ini, pengertian rangkuman disamakan dengan ringkasan.

# IV

SELF-PROPAGATING ENTREPRENEURIAL EDUCATION DEVELOPMENT



## 2. Pengertian Rangkuman dan Ikhtisar

Rangkuman merupakan hasil menyusun pokok-pokok pikiran dari suatu tulisan atau pembicaraan menjadi lebih singkat **dengan** mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang. Dalam membuat rangkuman, penulis tidak diperbolehkan membuat penafsiran terhadap tulisan yang dirangkumnya. Pokok-pokok pikiran tersebut disusun penulis secara proporsional antara bagian yang dirangkum dengan rangkumannya. Karena disajikan secara ringkas dalam bentuk pokok-pokok saja, dalam tulisan ini, pengertian rangkuman disamakan dengan ringkasan.

Hampir sama dengan rangkuman, ikhtisar merupakan hasil menyusun pokok-pokok pikiran dari suatu tulisan atau pembicaraan menjadi lebih singkat **tanpa** mempertahankan urutan isi dan sudut pandang pengarang. Dalam menulis ikhtisar, penulis mempunyai kebebasan dalam menyampaikan pokok pikirannya. Penulis bisa mengawali dari pokok persoalan yang dituliskannya tanpa mengikuti alur pikiran penulis aslinya. Penulis juga bisa menggunakan gaya bahasa sendiri sehingga sesuai dengan pembaca dan jenis tulisannya.

### Langkah-langkah Membuat Rangkuman dan Ikhtisar

#### 1. Membaca Naskah Asli

Dalam kegiatan ini, penulis harus membaca naskah asli secara cermat sampai tuntas agar memperoleh gambaran atau kesan umum dan sudut pandang pengarang. Agar dapat memahami isi bacaan secara utuh, pembacaan bisa diulang sampai beberapa kali. Untuk memudahkan pemahaman, sebelum membaca naskah asli, baca terlebih dahulu daftar isi sebagai panduan dalam memahami isi dan sudut pandang pengarang.

#### 2. Membuat Catatan

Setelah membaca beberapa kali, penulis membuat catatan pokok pikiran yang disajikan oleh penulis. Catatan dibuat penulis dengan dua tujuan yakni (1) untuk pengamatan, yakni agar memudahkan penulis pada waktu meneliti kembali penting atau tidaknya pokok-pokok yang dicatat dan (2) untuk dasar bagi penulisan rangkuman. Ketika membuat catatan, perangkum bisa membaca kembali bacaan yang akan dirangkumnya agar rangkumannya tidak menyimpang dari naskah aslinya.

#### 3. Menentukan Panjang Rangkuman

Dalam membuat ringkasan, penulis harus memperhatikan permintaan. Sebagai contoh, jika diminta membuat ringkasan artikel sepanjang lima belas halaman menjadi sepersepuluhnya, penulis harus menghitungnya dengan cara berikut.

- a. Hitung jumlah seluruh kata dalam karangan itu. Perhitungan jumlah kata tidak dimaksudkan bahwa seseorang harus menghitung secara tepat jumlah riil kata yang ada, tetapi suatu pikiran yang dianggap mendekati kenyataan. Maka perhitungan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

<b>Jumlah Halaman X Jumlah Baris per halaman X Jumlah kata Perbaris</b>
---

Keterangan:

- Jumlah halaman : 15 lembar
- Jumlah baris perhalaman : 25 baris
- Jumlah kata perbaris : 9 kata (diambil rata-rata terbanyak)
- Hasil :  $15 \times 25 \times 9 = 3375$  kata

b. Menentukan panjang ringkasan

Penentuan panjang ringkasan dilakukan dengan membagi jumlah kata dengan permintaan. Jika diminta membuat ringkasan sebanyak sepersepuluh, maka hitungannya sebagai berikut.

$$3375 : 10 = 337,5 \text{ (dibulatkan 338 kata)}$$

Jika satu halaman ada 25 baris dan tiap baris ada 9 kata, maka panjang ringkasannya adalah:

$$338 : (25 \times 9) = 338 : 225 = 1,5 \text{ halaman}$$

Jadi, peringkas menulis ringkasan sebanyak 1,5 halaman

4. Reproduksi

Dalam kegiatan ini, penulis harus membedakan antara reproduksi rangkuman dan ikhtisar. Reproduksi rangkuman dilakukan dengan cara berikut. Setelah membaca, penulis menyusun gagasan-gagasan yang telah dicatat menjadi wacana baru. Seperti yang telah dipersyaratkan, gagasan tersebut harus disusun sesuai dengan sudut pandang pengarang. Langkah penulisan rangkuman pada tahap reproduksi ini adalah (1) merangkai semua gagasan dalam bentuk gagasan yang runtut dan menggambarkan isi karangan aslinya, (2) apabila dirasa kurang enak, perangkum dapat membuka kembali bacaan yang akan dirangkum, (3) perangkum membaca kembali hasil rangkuman dan mengadakan perbaikan apabila dirasa ada kalimat yang kurang koheren, (4) perangkum perlu menulis kembali hasil rangkumannya berdasarkan hasil perbaikan dan memastikan bahwa rangkuman yang dihasilkan lebih pendek dibanding dengan bacaan yang dirangkum.

Untuk membuat mereproduksi ikhtisar, penulis dapat langsung menambah pengetahuan yang dimiliki yang sesuai dengan pokok-pokok pikiran yang ada dalam bacaan yang akan diikhtisarkan. Hasil penggabungan tersebut selanjutnya ditulis kembali dalam sebuah ikhtisar yang koheren.

## B. Tujuan Praktikum

Setelah mengikuti kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan terampil:

1. menganalisis gagasan umum penulis,
2. membuat catatan pokok-pokok pikiran bacaan,
3. menentukan panjang rangkuman/ikhtisar

4. memproduksi rangkuman,
5. memproduksi ikhtisar

### C. Pelaksanaan Praktikum

1. Praktikan menyediakan artikel dari jurnal untuk dirangkum.
2. Praktikan diminta melakukan kegiatan berikut.
  - a. Praktikan menganalisis gagasan umum penulis,
  - b. Praktikan membuat catatan pokok-pokok pikiran bacaan,
  - c. Praktikan menentukan panjang rangkuman/ikhtisar
  - d. Praktikan memproduksi rangkuman
  - e. Praktikan memproduksi ikhtisar

### D. Laporan Praktikum

- a. Hasil analisis gagasan umum penulis
- b. Catatan pokok-pokok pikiran bacaan
- c. Hasil penghitungan panjang rangkuman
- d. Hasil produksi rangkuman
- e. Hasil produksi ikhtisar

<b>Praktikum</b>	
Tanggal	: .....
Nama Praktikan:	.....
NIM	: .....
Nilai	: .....
Nama Asisten	: .....
Tanda tangan	:

## Kegiatan Praktikum 5: Membuat Ulasan Artikel/Makalah

### A. Uraian Materi

Ulasan artikel merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan membaca artikel. Sebagaimana ulasan buku, ulasan artikel dimaksudkan untuk memberi informasi kepada pembaca tentang kelebihan dan kekurangan artikel tersebut. Ulasan artikel ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mencari rujukan dari artikel.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat ulasan artikel adalah sebagai berikut.

Teknik pembuatan ulasan adalah berikut.

#### 1) Tulis data artikel atau identitas artikel

Tulis nama penulis/pengarang, judul lengkap, jurnal yang menerbitkan, dan tahun terbitnya. Identitas tersebut disampaikan dalam bentuk paragraf, sebelum paragraf isi.

#### 2) Baca artikel secara mendalam dan kritis

Membaca mendalam dilakukan agar dapat mengikuti alur pikiran penulis, melihat hubungan antaraidenya, menghubungkan idenya dengan pengalaman kita, dan mengevaluasi tulisannya dengan cerdas dan kritis. Membaca kritis dilakukan mencari gagasan yang kontroversial dan mencari kekuatan serta kelemahan artikel yang diulas. Membaca kritis juga digunakan untuk membandingkan dengan teori lain yang diungkapkan oleh penulis lain dari artikel lain. Pembaca yang hati-hati dapat memperhatikan hal-hal yang diperbuat penulis, seperti tema yang meloncat-loncat atau bias tema. Dalam membaca artikel, perhatikan kata atau kalimat yang tidak dimengerti. Baca artikel sampai selesai dan ikuti argumennya (dengan membacanya) sampai selesai, jangan menjustifikasi sebelum selesai membaca.

#### 3) Buat ikhtisar isi artikel

Dalam mengulas artikel, seorang pengulas harus menulis ikhtisar artikel yang hendak diulasnya terlebih dahulu

#### 4) Kritisi isi artikel

Setelah dibuat ikhtisar, kegiatan selanjutnya adalah mengkritisi isi artikel dengan memperhatikan hal-hal berikut.

##### a. Bandingkan materi tulisan dengan keadaan sekarang

(1) Kritisi materi tulisan sesuai dengan keadaan yang terjadi sekarang.

(2) Deskripsikan latar belakang keilmuan penulis/pengarang.

##### b. Kritisi hal-hal atau keadaan penting yang berhubungan dengan artikel tersebut. Misalnya, sebutkan sumber materi penulis, gagasan yang sama dan bertentangan, dan teori yang sama dan bertentangan.

- 5) Mengoreksi dan merevisi hasil ulasan dengan menggunakan dasar-dasar dan kriteria-kriteria yang telah kita tentukan sebelumnya

## **B. TUJUAN PRAKTIKUM**

Setelah mengikuti kegiatan praktikum ini, mahasiswa diharapkan terampil:

- 1) menulis identitas artikel
- 2) membaca artikel secara mendalam dan kritis
- 3) membuat ikhtisar isi artikel
- 4) mengkritisi isi artikel

## **C. Pelaksanaan Praktikum**

1. Praktikan menyediakan artikel yang bertema agriculture secara mandiri .
2. Praktikan diminta melakukan kegiatan berikut.
  - a. Praktikan menulis identitas artikel dalam satu paragraf.
  - b. Praktikan membaca artikel secara mendalam dan kritis
  - c. Praktikan membuat ikhtisar isi artikel
  - d. Praktikan mengkritisi isi artikel

## **D. Laporan Praktikum**

- a. Hasil menulis identitas artikel dalam satu paragraf.

b. Hasil membaca artikel secara mendalam dan kritis

c. Hasil membuat ikhtisar isi artikel

d. Hasil mengkritisi isi artikel

**Praktikum**

Tanggal : .....

Nama Praktikan: .....

NIM : .....

Nilai : .....

Nama Asisten : .....

Tanda tangan :